

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. V. 2007. Analisa Kinerja Sistem Distribusi Air Bersih PDAM Kecamatan Banyumanik di Perumnas Banyumanik. Tesis. Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Astuti, D., & Rosemalia, I. (2022). Penurunan BOD (Biological Oxygen Demand) Limbah Cair Domestik dengan Fitoremediasi. *Jurnal Unitek*, 15(1), 59-72.
- Azizah, Agnes. 2005. Perbedaan Kadar BOD, COD, TSS dan MPN Coliform Pada Air Limbah, Sebelum dan Sesudah Pengolahan di RSUD Nganjuk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2(1):97-100
- Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR. (2018). Panduan Perencanaan Teknik Terinci - Sub Sistem Pengolahan Terpusat. Pedoman Perencanaan Teknik Terinci Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat (SPALD-T), 53(9), 1689–1699.
- Hamonangan, M. C., & Yuniarto, A. (2022). Kajian Penyisihan Amonia dalam Pengolahan Air Minum Konvensional. *Jurnal Teknik ITS*, 11(2), F35-F42.
- Indonesia, P. R. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2023). Permenkes No. 2 Tahun 2023. *Kemenkes Republik Indonesia*, 55, 1–175.
- Maeng, M. S., Kim, H. S., Lee, K. S., Dockko, S (2017) Effect of DAF Configuration On The Removal of Phosphorus and Organic matter By A Pilot Plant Treating Combined Sewer Overflows. Departement of Civil and Environmental Engineering, Dankook University. South Korea.
- Metcalf & Eddy. (1991). *Wastewater Engineering: Treatment, Disposal, and Reuse* 3rd edition. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Metcalf & Eddy. (2003). *Wastewater Engineering: Treatment, and Reuse*. The McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Metcalf & Eddy, I. An A. C., Asano, T., Burton, F., & Leverenz, H. (2007). *Water Reuse: Issues, Technologies, And Applications*. Mcgrawhill, New York,

- Mirwan, dkk.2010. Penurunan Kadar BOD, COD, TSS Air Sungai Martaoura Menggunakan Tangki Aerasi Bertingkat. *Jurnal Sains dan Teknologi* NO. 76. Th XXVIII. 72-77
- Padmono, D. (2005). Alternatif Pengolahan Limbah Rumah Potong Hewan-Cakung. *J. Tek. Ling. P3TL.-BPPT*, 6(1), 303-310.
- Hardyanti*), N., Sudarno*), & Fikroh Amali. (2005). *Keairan Dalam Pengolahan Air Minum (Studi Kasus : Pengolahan Air Baku Air Minum Pdam Pulo Gadung)*. 1–7.
- Herlambang, H. B., & Hidayah, E. N. (2021). Efektivitas Penambahan Pac Sebagai Pengolahan Awal Dengan Flotasi Untuk Menurunkan Fog, Bod Serta Tss Menggunakan Kombinasi Koagulasi Pada Limbah Kawasan Industri Ngoro Persada. *Jurnal Envirotek*, 13(1), 52–59. <https://doi.org/10.33005/envirotek.v13i1.118>
- Pereira, M. D. S., Borges, A. C., Heleno, F. F., Squillace, L. F. A., Faroni, L. R. D. (2018). Traetment Of synthetic Milk Industry Wastewater Using Batch Dissolved Air Fotation.
- Qasim, S. R., Motley, E. M., & Zhu, G. (2000). Water Works Engineering: Planning, Design, and Operation. In New Dheli: Hall Inc (p. 844).
- Qasim, S. R., & Zhu, G. (2017). *Wastewater Treatment And Reuse: Theory And Design Examples: Volume 1: Principles And Basic Treatment*. In *Wastewater Treatment And Reuse, Theory And Design Examples: Volume 1: Principles* <https://doi.org/10.1201/B22368> And Basic Treatment.
- Reynolds, T. D., & Richards, P. A. (1982). Unit Operation And Process In Environmental Engineering. In Wadsorth, Ca (P. 798).
- Reynolds, T. D., & Richards, P. A. (1996). Unit Operations And Processes In 188 Environmental Engineering 2nd Ed. In PWS Series In Engineering. (P. 25,350,749).
- Sartika, Z., Mariana, M., & Supardan, M. D. (2019). Penurunan Kadar COD, BOD dan Nitrit Limbah Pabrik Tahu Menggunakan Karbon Aktif Ampas Bubuk Kopi. *Jurnal Serambi Engineering*, 4(2), 557–564.

<https://doi.org/10.32672/jse.v4i2.1334>

Viitasaari, M., Jokela, P., & Heinanen, J. (1995). Dissolved Air Flotation In The Treatment Of Industrial Wastewater With a Special Emphasis On Forest and Foodstuff industries. Institute of Water Environmental Engineering, Tampere University of Technology, Tampere, Finland.

WHO (World Health Organization). (2017). Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first addendum. Geneva: World Health Organization.